

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI BUMDES SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KELURAHAN BILA KAB. SOPPENG

Andi Patappari¹⁾, Andi Nurul Aksa²⁾, Ainun Hidayah³⁾, Ghina Roudatul Janna⁴⁾

Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro^{1,2,3,4}

email: patapparinyiwi@gmail.com¹⁾, andiaksa@unipol.ac.id²⁾, ainunhidayah2025@gmail.com³⁾,
ghinadatuljanna@gmail.com⁴⁾, _

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk Meningkatkan pemahaman pengelola BUMDes dan masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan sistem informasi dalam pengelolaan BUMDes. Kegiatan ini dilakukan melalui serangkaian tahapan, yaitu koordinasi dengan mitra obserbasi awal, sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman awal kepada pengelola BUMDes dan masyarakat mengenai pentingnya sistem informasi dalam pelayanan publik. Penyuluhan dilakukan secara interaktif agar peserta dapat memahami konsep dasar yang akan diterapkan. Pelatihan dilakukan secara praktik langsung, sehingga peserta dapat mencoba dan memahami fitur-fitur utama sistem informasi. Setelah pelatihan, tim memberikan pendampingan dalam implementasi sistem informasi di lingkungan BUMDes. Pendampingan bertujuan untuk memastikan peserta mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dan mengatasi kendala teknis yang muncul. Tim melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan melalui pengisian kuesioner, wawancara, serta observasi penggunaan sistem informasi oleh BUMDes. Monitoring dilakukan untuk mengidentifikasi dampak kegiatan dan memberikan umpan balik untuk perbaikan ke depan. Dukungan penuh dari aparat Kelurahan Bila yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan, termasuk penyediaan tempat dan koordinasi dengan masyarakat. Ketersediaan perangkat teknologi dasar, seperti komputer dan jaringan internet yang memadai di kantor BUMDes, memungkinkan pelatihan praktik berjalan efektif.

Kata Kunci : Sistem Informasi, BumDes, Pelayanan, Publik

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan salah satu prioritas utama dalam upaya mewujudkan pemerataan pembangunan nasional di Indonesia. Desa memiliki peran strategis sebagai basis perekonomian dan pusat pelayanan publik yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Dalam konteks ini, pemerintah telah menginisiasi pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga ekonomi desa yang diharapkan mampu menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, 2022).

BUMDes merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung kemandirian desa melalui pengelolaan potensi lokal secara profesional dan berkelanjutan. Melalui BUMDes, desa dapat mengelola berbagai unit usaha yang berorientasi pada peningkatan pendapatan asli desa, penciptaan lapangan kerja, serta pemberdayaan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya, BUMDes di berbagai daerah masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait dengan manajemen, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan (Sutrisno, 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pemanfaatan sistem informasi dalam pengelolaan BUMDes menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat

diabaikan. Sistem informasi BUMDes merupakan perangkat lunak atau aplikasi yang dirancang untuk mendukung proses administrasi, keuangan, pelaporan, serta pelayanan publik secara digital. Pemanfaatan sistem informasi ini diyakini mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi dalam pengelolaan BUMDes (Rahman & Sari, 2024). Dengan adanya sistem informasi, berbagai proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diotomatisasi, sehingga meminimalisir potensi kesalahan, mempercepat pelayanan, dan memudahkan akses informasi bagi masyarakat.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi BUMDes di banyak desa, termasuk di Kelurahan Bila, Kabupaten Soppeng, masih sangat terbatas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya literasi digital pengelola BUMDes, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta minimnya pendampingan dan pelatihan terkait penggunaan sistem informasi (Yusuf, 2023). Akibatnya, pelayanan publik yang diberikan oleh BUMDes belum optimal dan masih menghadapi berbagai kendala, seperti lambatnya proses administrasi, kurang transparannya pengelolaan keuangan, serta terbatasnya akses informasi bagi masyarakat.

Kelurahan Bila, sebagai salah satu wilayah di Kabupaten Soppeng, memiliki potensi besar dalam pengembangan BUMDes. Potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki dapat menjadi modal utama dalam menggerakkan roda perekonomian desa. Namun, untuk mewujudkan BUMDes yang profesional dan mampu memberikan pelayanan publik berkualitas, diperlukan inovasi dalam pengelolaan, salah satunya melalui pemanfaatan sistem informasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya penyuluhan dan pendampingan kepada pengelola BUMDes serta masyarakat di Kelurahan Bila agar

mampu memahami dan memanfaatkan sistem informasi BUMDes secara optimal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas

pengelola BUMDes dan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana peningkatan kualitas pelayanan publik. Penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya sistem informasi dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pelayanan publik di tingkat desa. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan praktis terkait penggunaan sistem informasi BUMDes, sehingga pengelola BUMDes di Kelurahan Bila dapat mengimplementasikan teknologi tersebut dalam aktivitas sehari-hari.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga pada aspek praktis yang dapat langsung diimplementasikan oleh pengelola BUMDes dan masyarakat. Melalui penyuluhan dan pelatihan ini, diharapkan BUMDes di Kelurahan Bila dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendorong kemandirian desa.

METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa tujuan utama yang ingin dicapai, yaitu untuk meningkatkan pemahaman pengelola BUMDes dan masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan sistem informasi dalam pengelolaan BUMDes.

Melalui pelatihan dengan pendekatan workshop tersebut, peserta diharapkan memperoleh wawasan mengenai manfaat, fungsi, dan urgensi sistem informasi dalam mendukung pengelolaan BUMDes yang transparan dan akuntabel. Juga terkait

penggunaan sistem informasi BUMDes guna mendukung transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik.

Pelatihan ini bertujuan untuk membekali pengelola BUMDes dengan keterampilan teknis dalam mengoperasikan sistem informasi, mulai dari input data,

pengolahan informasi, hingga pelaporan. Pada tahap awal, tim melakukan koordinasi internal, menyusun jadwal, serta menghubungi pihak mitra (pengelola BUMDes dan pemerintah Kelurahan Bila) untuk menjalin komunikasi awal dan memperoleh dukungan pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya Tim melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi secara langsung permasalahan yang dihadapi BUMDes, khususnya terkait pemanfaatan sistem informasi. Data dikumpulkan melalui wawancara, diskusi, dan studi dokumen. Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dilakukan secara interaktif agar peserta dapat memahami konsep dasar yang akan diterapkan. Tahap ini merupakan inti kegiatan, di mana peserta diberikan pelatihan teknis penggunaan aplikasi atau sistem informasi BUMDes. Pelatihan dilakukan secara praktik langsung, sehingga peserta dapat mencoba dan memahami fitur-fitur utama sistem informasi. Berikutnya, tim memberikan pendampingan dalam implementasi sistem informasi di lingkungan BUMDes. Pendampingan bertujuan untuk memastikan peserta mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dan mengatasi kendala teknis yang muncul. Tim melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan melalui pengisian kuesioner, wawancara, serta observasi penggunaan sistem informasi oleh BUMDes. Monitoring dilakukan untuk mengidentifikasi dampak kegiatan dan memberikan umpan balik untuk perbaikan ke depan. Tahap akhir adalah penyusunan laporan kegiatan yang memuat hasil, capaian, serta rekomendasi tindak lanjut.

Laporan disampaikan kepada mitra dan institusi terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dasar perbaikan yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pelatihan tentang pemanfaatan sistem informasi BUMDes sebagai sarana peningkatan kualitas pelayanan publik di Kelurahan Bila, Kabupaten Soppeng, telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan metode yang telah disusun. Penyuluhan ini meliputi pemaparan materi mengenai konsep sistem informasi BUMDes, manfaat penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan BUMDes, serta pelatihan teknis penggunaan aplikasi sistem informasi yang relevan.

Peserta yang terdiri dari pengelola BUMDes, aparat kelurahan, dan masyarakat umum sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Materi disampaikan secara interaktif dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Hal ini memungkinkan peserta untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengoperasikan sistem informasi secara mandiri.

Sebagai hasil langsung, pengelola BUMDes Kelurahan Bila mulai mengimplementasikan sistem informasi dalam pencatatan transaksi, pengelolaan data pelanggan, serta pelaporan keuangan dan kegiatan usaha. Hal ini menunjukkan peningkatan kapasitas teknis dan manajerial yang signifikan dibandingkan kondisi sebelum penyuluhan. Selain itu, masyarakat juga mulai merasakan kemudahan dalam mengakses layanan BUMDes, seperti informasi produk dan pelayanan secara lebih cepat dan transparan (Permadi et al., 2023; Ridzal & Sujana, 2023).

B. Pembahasan

Hasil Kegiatan dan Umpan balik yang diperoleh dari peserta pelatihan sangat positif. Melalui kuesioner dan sesi diskusi, mayoritas peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami dan

relevan dengan kebutuhan mereka. Mereka mengapresiasi pendekatan yang digunakan, terutama pelatihan praktik langsung yang membantu mereka menguasai penggunaan sistem informasi BUMDes.

Beberapa peserta mengungkapkan bahwa penyuluhan ini membuka wawasan baru tentang pentingnya teknologi informasi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola usaha desa dan optimis bahwa sistem informasi akan membantu meningkatkan kualitas pelayanan publik di wilayahnya (Ridzal & Sujana, 2023; Permadi et al., 2023).

Selain itu, peserta juga memberikan masukan konstruktif, seperti perlunya pelatihan lanjutan untuk memperdalam kemampuan teknis, serta pendampingan berkelanjutan agar implementasi sistem informasi dapat berjalan optimal. Beberapa peserta juga mengusulkan agar sosialisasi sistem informasi diperluas ke kelompok masyarakat lain agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas (Desasejiram, 2025).

C. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain: Antusiasme dan partisipasi aktif peserta, yang sangat mendukung kelancaran penyuluhan dan pelatihan. Peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga aktif bertanya dan berdiskusi sehingga proses pembelajaran menjadi dinamis (Permadi et al., 2023).

Dukungan penuh dari aparat Kelurahan Bila yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan, termasuk penyediaan tempat dan koordinasi dengan masyarakat. Ketersediaan perangkat teknologi dasar, seperti komputer dan jaringan internet yang memadai di kantor BUMDes,

D. Faktor Penghambat

Meski kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang menjadi penghambat, yaitu rendahnya literasi digital sebagian peserta, khususnya di kalangan

masyarakat umum yang belum terbiasa menggunakan teknologi informasi secara intensif. Hal ini memerlukan waktu lebih untuk pendampingan dan pelatihan tambahan

(Yusuf, 2023; PKM Gampong Siem, 2024). Keterbatasan dana BUMDes untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi secara berkelanjutan, termasuk pembelian perangkat keras dan biaya internet. Resistensi terhadap perubahan, dimana beberapa pengurus BUMDes masih enggan meninggalkan cara pengelolaan manual dan tradisional, sehingga adaptasi terhadap sistem baru berjalan lambat (PKM CSR, 2024). Infrastruktur teknologi yang belum merata, terutama di wilayah yang lebih terpencil di Kelurahan Bila, menghambat akses dan penggunaan sistem informasi secara optimal. Waktu pelaksanaan yang terbatas, sehingga belum semua materi dan pendampingan dapat diberikan secara mendalam sesuai kebutuhan peserta (SNP2M, 2022). Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan sistem informasi BUMDes di Kelurahan Bila berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengelola BUMDes serta masyarakat dalam menggunakan teknologi informasi untuk mendukung pelayanan publik. Umpan balik positif dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat nyata dan membuka peluang pengembangan BUMDes secara lebih profesional dan transparan. Namun demikian, keberlanjutan dan optimalisasi sistem informasi memerlukan dukungan lebih lanjut, baik dari segi pelatihan lanjutan, pendampingan berkelanjutan, maupun dukungan infrastruktur dan pendanaan. Rekomendasi tindak lanjut adalah memperkuat kolaborasi antara pemerintah kelurahan, perguruan tinggi, dan masyarakat untuk memastikan implementasi sistem informasi BUMDes dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang pemanfaatan sistem informasi BUMDes sebagai sarana peningkatan kualitas pelayanan publik di Kelurahan Bila, Kabupaten Soppeng, telah berhasil dilaksanakan dengan baik sesuai dengan

rencana. Melalui serangkaian tahapan mulai dari sosialisasi, pelatihan, hingga pendampingan implementasi, pengelola BUMDes dan masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya teknologi informasi dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pelayanan publik.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kapasitas teknis pengelola BUMDes dalam mengoperasikan sistem informasi, yang berdampak positif pada proses administrasi dan pelayanan kepada masyarakat. Umpan balik peserta yang mayoritas positif menegaskan bahwa penyuluhan ini relevan dan bermanfaat bagi pengembangan BUMDes di Kelurahan Bila. Namun, keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti dukungan aparat kelurahan dan ketersediaan perangkat teknologi, serta menghadapi beberapa kendala seperti rendahnya literasi digital sebagian masyarakat dan keterbatasan infrastruktur. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pemanfaatan sistem informasi BUMDes, sekaligus membuka peluang pengembangan lebih lanjut secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terselesaikannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Lamappapoleonro.
2. Ketua LPPM Universitas

Lamappapoleonro.

3. Lurah Bila.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya kami sebagai pelaksana pengabdian ini berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Desasejiram. (2025). Laporan Pertanggungjawaban BUMdesa Maju Bersama Sejiram.
- Ismail, Tahir, M. A., & Surya, D. (2023). Penerapan Aplikasi Pemasaran Produk Kerajinan UKM di Kampung Sabbeta Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 6(2), 142–151.
- Ismail, A. Z. N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Marketplace Berbasis Web Guna Meningkatkan Daya Saing Dan Pemasaran BUMDES Rompegading. *Inspiration : Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 12(1), 47–56. <https://jurnal.akba.ac.id/index.php/inspiration/article/view/2650>
- Patappari, A., Aksa, A. N., & Sukardi. (2023). Pemanfaatan Platform Media Sosial Dalam Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNIPOL*, 2, 17–21.
- Patappari, A., & Waru, M. V. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Wirausaha Masyarakat Kelurahan Lalabatarilau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 15–19. <https://jurnal.abdimas.unipol.ac.id/index.php/pengabdian-jurnal/article/view/4>
- Permadi, A., et al. (2023). Penguatan Jaringan Kerjasama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Welfare*, 12(1), 45-56.
- PKM CSR. (2024). Strategi Pengembangan BUMDes Wa Hyang Tarumajaya. Prosiding PKM CSR.

- Rahman, A., & Sari, D. (2024). Pemanfaatan Sistem Informasi dalam Pengelolaan BUMDes: Studi Kasus di Kabupaten Soppeng. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 12(1), 45-56.
- Ridzal, & Sujana. (2023). Pelatihan Manajemen Usaha dan Keuangan BUMDes. *Jurnal SNP2M*, 6(1), 101-110.
- SNP2M. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan dan Usaha BUMDes Aso Aroa. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Sutrisno, H. (2023). Tantangan Pengelolaan BUMDes di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Desa*, 7(2), 112-125.
- Yusuf, M. (2023). Literasi Digital dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(3), 89-101.